



Seleksi Masuk SD Tetap Utamakan Umur

YOGYA (MERAPI) - Seleksi penerimaan peserta didik baru jenjang SD di Kota Yogyakarta untuk tahun ajaran 2019/2020 tidak akan berbeda jauh dibanding seleksi tahun sebelumnya yaitu tetap mengutamakan usia dan kependudukan. "Usia akan menjadi pertimbangan utama selain catatan kependudukannya. Kami akan memberikan tambahan usia sesuai zona pendaftaran," kata Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Budi Ashrori, Kamis (28/3).

Menurutnya, calon siswa yang beralamatkan satu kecamatan dengan sekolah yang dituju akan mendapat tambahan usia 180 hari, sedangkan siswa yang beralamatkan di luar kecamatan dengan sekolah yang dituju akan memperoleh tambahan 120 hari. Sementara itu, siswa dengan alamat dari luar Kota Yogyakarta tidak akan mendapat tambahan usia. "Alamat disesuaikan dengan kartu keluarga (KK) dimana calon siswa tersebut tercatat," ujarnya.

Jika status calon siswa di dalam KK bukan anak, maka ia harus menyertakan surat keterangan dari rukun tetangga (RT) yang menyatakan bahwa anak tersebut sudah tinggal di Kota Yogyakarta selama minimal enam bulan sebelum pendaftaran. "Misalnya saja, calon siswa tersebut tercatat sebagai cucu atau status famili lain di dalam KK warga Kota Yogyakarta, maka ia sudah harus tercatat sebagai warga kota sejak Desember 2018. Jika tidak, maka ia tidak bisa masuk dalam kategori calon siswa dari Kota Yogyakarta dan mendapat keuntungan tambahan usia," katanya.

Pada penerimaan peserta didik baru jenjang SD juga akan memanfaatkan pendaftaran secara real time online (RTO) meskipun belum akan diterapkan untuk semua sekolah. Dari 89 SD negeri, sebanyak 41 SD negeri akan melakukan pendaftaran secara online dan sisanya secara offline. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005